

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara dapat dikatakan maju apabila terdapat pendidikan. Pendidikan diperlukan untuk mendidik seseorang agar dapat menumbuhkan kembangkan potensinya, berfikir secara kritis dan dinamis, memiliki pribadi yang baik, bertanggung jawab, dan memiliki keyakinan kepada Tuhan. Pendidikan diharapkan mencetak sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan, khususnya pengetahuan, perilaku, serta keterampilan. Berdasarkan UU no.20 Tahun 2003 Bab1 Pasal 1, tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi “Pendidikan hakekatnya adalah usaha sadar serta terencana untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dengan tujuan supaya siswa secara efektif menumbuhkan kemampuannya untuk mempunyai spiritual keagamaan, mengendalikan diri, watak, wawasan, dan kemampuan bagi dirinya, masyarakat, dan negara”. Proses atau pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam lingkungan sekolah, biasanya dilaksanakan dengan tatap muka atau pembelajaran langsung di sekolah. Namun, saat ini sistem pendidikan telah berubah karena adanya pandemi Coronavirus yang pasti sering disebut dengan COVID-19.

Coronavirus adalah virus yang muncul dikota Wuhan,Cina. Coronavirus ialah jenis virus yang menimbulkan penyakit, dari penyakit ringan hingga penyakit serius pada individu yang terinfeksi virus tersebut. Virus tersebut dapat menularkan melalui saluran pernapasan yang dihasilkan dari bersin serta batuk dari individu yang terinfeksi. Wabah virus corona telah berdampak pada berbagai bidang, mulai dari sosial, ekonomi, hingga bidang pendidikan. Karena dampak dari maraknya penularan virus dibidang pendidikan, Mendikbud memberikan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan secara daring di masa coronavirus. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus, pemerintah

men rekomendasikan untuk menutup pembelajaran disekolah dan melaksanakan pembelajaran secara daring.

Pembatasan sistem pembelajaran harus dilakukan khususnya pada sistem pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Terdapat pembatasan dalam sistem pembelajaran mengingat sebagian besar karakter siswa yang masih berusia dini sulit untuk membatasi interaksinya dengan siswa lainnya. Pembatasan interaksi agar sekolah tidak menjadi tempat penyebaran virus corona. Pada proses pembelajaran daring menuai banyak keluhan. Keluhan muncul dari orang tua siswa, siswa serta guru. diantaranya keluhan atau kendala yang muncul antara lain tidak semua orang tua siswa memiliki smartphone, kebutuhan orang tua bertambah karena membeli kouta, sebagian orang tua siswa yang sebenarnya tidak dapat menggunakan teknologi, orang tua siswa yang kebingungan dengan pelajaran anak-anak mereka saat belajar dirumah, materi yang disampaikan belum maksimal, kesulitan guru dalam mengontrol kemajuan siswa. Selain itu, pencapaian materi juga berpengaruh, salah satu pengaruh dari ketercapaian materi yaitu kurang jelasnya materi yang disampaikan guru kepada siswa.

Ketercapaian pembelajaran ialah bahan ajar yang harus dipelajari serta dipahami siswa pada suatu mata pelajaran sesudah sistem pembelajaran itu terjadi. semua mata pelajaran disekolah harus dipelajari, salah satunya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah pembelajaran memanfaatkan aktivitas jasmani untuk menumbuhkan kesehatan jasmani, meningkatkan keterampilan motorik, pengetahuan serta sikap untuk mencapai kehidupan yang sehat dan aktif, serta sportivitas. Pendidikan jasmani pula ialah salah satu mata pelajaran disekolah, sebagai penggerak untuk melatih keterampilan perkembangan motorik, kemampuan fisik, informasi, sportivitas, menumbuhkan cara hidup yang sehat serta membentuk karakter untuk mencapai tujuan sistem pendidikan nasional.

Berdasarkan penelitian Rosdiani (2013:23), Pendidikan jasmani artinya suatu proses pendidikan yang diatur secara tersusun didalam struktur pendidikan umum, memakai aktivitas jasmani, serta mempunyai tujuan

menciptakan, membesarkan seseorang secara intelektual, afektif serta psikomotorik. Penelitian Mulyanto (2014:34) “Pendidikan jasmani ialah pengalaman pendidikan belajar bergerak, yang melalui gerakan”. Karakteristik pendidikan jasmani adalah belajar melalui gerakan, untuk mengapai tujuan menunjukkan tugas-tugas proaktif, bermain serta berolahraga.

Penyampaian materi yang tepat oleh guru akan memudahkan siswa untuk memahami materi tersebut. Umumnya untuk menyampaikan materi yang dilakukan guru dilaksanakan menggunakan aneka macam metode, model serta media pembelajaran yang berbeda. Guru menggunakan metode, model serta media tersebut merupakan wujud konkret pada siswa. tetapi, karena diberlakukan jaga jarak karena COVID-19 telah mengurangi fasilitas yang biasa diberikan oleh para guru dalam pembelajaran. Guru umumnya menyampaikan fasilitas pada siswa seperti melangsungkan interaksi untuk memimpin pembelajaran, menyampaikan model, menguji kemampuan siswa, mengarahkan penilaian langsung dan banyak lainnya. karena pandemi COVID-19, fasilitas-fasilitas ini sulit untuk dilakukan. Guru hanya bisa memakai sebagian kecil metode selama pembelajaran daring, walaupun demikian pembelajaran harus tetap dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Sekolah Dasar Negeri Cikampek Kota terletak di Desa Jati indah, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang tetap melaksanakan sistem pembelajarn walaupun mempunyai banyak hambatan. seperti yang ditunjukkan dari hasil wawancaara dengan guru kelas III mata pelajaran pendidikan jasmani pada Sekolah Dasar Negeri Cikampek Kota, hambatan tersebut ialah sebagian orang tua siswa yang tidak memiliki smartphone, orang tua siswa yang sebenarnya belum mampu memanfaatkan teknologi, Sebagian siswa sulit menerima pembelajaran karena lemahnya kekuatan jaringan internet. Orang tua siswa yang bingung dengan materi anak-anak mereka saat membantu belajar dirumah, anak-anak yang kurang aktif ketika belajar daring, ada anak yang prestasi belajarnya menurun saat pembelajaran daring dijalankan, serta

keterbatasan metode yang mampu dipergunakan guru dalam proses pembelajaran daring.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui metode pembelajaran apa yang diterapkan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani kelas III SD Negeri Cikampek Kota dalam pembelajaran daring. Pada penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19”.

B. Identifikasi Masalah

1. Mata Pelajaran Pendidikan jasmani ini pertama kali menggunakan pembelajaran daring karena pembelajaran Pendidikan Jasmani biasanya dilakukan secara tatap muka.
2. Sebagian siswa sulit menerima pembelajaran dari guru karena lemahnya kekuatan jaringan internet.
3. Sebagian Orang tua siswa yang tidak memiliki smartphone, orang tua siswa kebingungan dengan mata pelajaran anak-anak mereka saat belajar dirumah, anak-anak tidak antusias ketika belajar daring, siswa yang prestasi belajarnya menurun saat pembelajaran daring dijalankan, serta keterbatasan metode yang mampu dipergunakan guru dalam proses pembelajaran daring.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka batasaan masalaah yang akan dibahas pada “Implementasi Metode Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani diMasa Pandemi COVID-19” SDN Cikampek Kota, Kecamatan Cikampek kota, Kabupaten Karawang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dalam pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemii coronavirus?
2. Bagaimana proses/pelaksanaan metode pembelajarn daring mata pelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemii coronavirus?
3. Bagaimana evaluasi pembelajarn daring mata pelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemii coronavirus?
4. Apa kendala dan solusi dari pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemii coronavirus?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Bagaimana perencanaan dalam pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemii coronavirus.
2. Bagaimana proses/pelaksanaan metode pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemii coronavirus.
3. Bagaimana evaluasi pembelajarn daring mata pelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemii coronavirus.
4. Apa kendala dan solusi dari pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi coronavirus.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah kualitas pendidikan dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi pada penerapan metode pembelajaran daring dalam pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan kreativitas guru dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga pembelajaran lebih bervariasi terutama pada pembelajaran saat ini dimasa pandemi coronavirus.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat merangsang minat siswa terhadap pembelajaran daring pada pendidikan jasmani dan mendorong siswa untuk lebih mandiri saat belajar di rumah.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat untuk lebih mengembangkan kemampuan teknologi informasi, sehingga untuk membimbing siswa lebih efisien.
- d. Bagi analis, konsekuensi dari penelitian ini dapat membangun pemahaman dan data tentang spesialis bagaimana mereka harus menerapkan pembelajaran berbasis daring kepada siswa mereka suatu saat berikutnya mereka menjadi orang tua dan guru
- e. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat, khususnya masyarakat yang berkontribusi dan hasil dari pengujian ini dapat menjadi referensi serta memberikan masukan dan data tambahan kepada pembaca atau mahasiswa lain yang tertarik untuk mengangkat topik serupa.